

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Setelah penelitian selesai dilaksanakan, dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Hasil identifikasi terhadap manajemen K3 menunjukkan bahwa perusahaan belum memiliki struktur organisasi K3, kebijakan K3, dan manual SMK3. Perusahaan juga belum memiliki secara lengkap prosedur-prosedur yang mendukung pelaksanaan K3, misalnya : prosedur identifikasi bahaya, prosedur P3K, prosedur keadaan darurat, prosedur inspeksi, prosedur pemeriksaan kecelakaan kerja, prosedur penanganan bahan, prosedur peninjauan kontrak, dan prosedur pengendalian perancangan.
2. Dari hasil identifikasi, dilakukan penilaian terhadap manajemen K3 dengan menggunakan pendekatan terhadap Sistem Manajemen K3. Hasil penilaian menunjukkan bahwa perusahaan hanya memenuhi 26,56% dari 64 kriteria penerapan SMK3 tingkat awal menurut Peraturan Pemerintah no. 50 tahun 2012.
3. Perancangan SMK3 ini menghasilkan :
 - a. Kebijakan K3 perusahaan
 - b. Organisasi K3 perusahaan
 - c. Manual SMK3 perusahaan
 - d. Prosedur-prosedur SMK3 seperti : prosedur identifikasi potensi bahaya, prosedur pengendalian perancangan dan modifikasi, prosedur pengendalian dokumen, prosedur pembelian, prosedur peninjauan kontrak, prosedur seleksi dan penempatan personil,

prosedur pemeliharaan dan perbaikan sarana produksi, prosedur keadaan darurat, prosedur P3K, prosedur inspeksi, prosedur investigasi dan pelaporan kecelakaan kerja, prosedur pengendalian penanganan manual dan mekanis, serta prosedur penyimpanan dan pemindahan bahan.

e. Instruksi-instruksi yang mendukung prosedur dan pelaksanaan SMK3, antara lain : instruksi penilaian risiko, instruksi pengisian JSA, instruksi pemeliharaan APD, instruksi evakuasi keadaan darurat, instruksi penggunaan APAR, instruksi penyimpanan dan pemindahan bahan.

f. Formulir-formulir yang mendukung prosedur, antara lain : formulir penilaian risiko, formulir JSA, formulir data kesehatan calon tenaga kerja baru, formulir inspeksi, formulir pemeriksaan kecelakaan kerja, dan formulir laporan kecelakaan.

g. Dokumen pendukung lainnya seperti surat izin kerja.

Setelah perancangan SMK3 selesai dilaksanakan, PT. Asia Paper Mills memperoleh persentase penerapan SMK3 tingkat awal sebesar 46,87%. Sebelum perancangan SMK3 dilaksanakan, manajemen K3 yang dilaksanakan sebelumnya dinilai memenuhi 26,56% kriteria penerapan SMK3 tingkat awal. Ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan sebesar 20,31%.

6.2. Saran

Penulis memberi saran kepada perusahaan untuk membuat perencanaan K3 yang terstruktur. Rencana K3 dapat disusun berdasarkan penelaahan kondisi awal

perusahaan, identifikasi potensi bahaya, peraturan perundang-undangan, dan sumber daya yang dimiliki.

Penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan pengamatan terhadap dampak positif yang muncul dari penerapan SMK3. Pengamatan terhadap lingkungan kerja dan aktivitas kerja dapat dilakukan dengan tujuan untuk menilai apakah penerapan SMK3 membawa dampak positif bagi lingkungan kerja dan aktivitas kerja. Penelitian mengenai pengaruh penerapan SMK3 terhadap produktivitas perusahaan juga dapat dilakukan untuk mengetahui apakah dengan menerapkan SMK3 yang baik dapat meningkatkan produktivitas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akpan, E.I., 2011. *Effective Safety and Health Management Policy for Improved Performance of Organizations in Africa*. Department of Business Management, University of Calabar. Nigeria.
- Enza, Deo, 2012. *Job Safety Analysis*. <<http://analisakeselamatan.blogspot.com/>>
- ISO 9001 : 2000. *Quality Management Systems - Requirements*.
- Limongan, S., 2005. *Perancangan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT. X*. Jurusan Teknik Industri. Fakultas Teknologi Industri, Universitas Kristen Petra. Surabaya.
- Lyon, B. K., and Hollcroft, B. D., 2006. *Evaluating a Safety & Health Management System*. Professional Safety. Vol. 51, No. 10, pp. 38-41.
- OHSAS 18001 : 2007. *Occupational Health and Safety Management Systems - Requirements*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- Ridley, J., 2004. *Ikhtisar Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Rukhviyanti, N., 2009. *Pengaruh Penerapan Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Pada Perusahaan Garmen di Kawasan Industri Rancaekek*. STIE STAN Indonesia Mandiri. Bandung.
- Simanjuntak, G. N., 2010. *Perencanaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di PPNS-ITS*. Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Politenknik Perkapalan Negeri Surabaya, Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Surabaya.
- Sutjana, I. D. P., 2006. *Hambatan Dalam Penerapan K3 dan Ergonomi di Perusahaan*. Program Magister

Ergonomi-Fisiologi Kerja, Program Pascasarjana
Universitas Udayana. Bali.

Syartini, T., 2010. *Penerapan SMK3 Dalam Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja di PT. Indofood CBP Sukses Makmur Divisi Noodle Cabang Semarang*. Laporan Khusus. Program Diploma III Hiperkes dan Keselamatan Kerja, Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret. Surakarta.

